BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan alat-alat atau instrument untuk mengukur gejala tertentu yang berupa angka dan diolah secara matematis. Penelitian kuantitatif menekankan analisis datanya pada data-data angka (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika (Hadi, 2001, h.221) dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel yang lain (Danim, 2007, h.110).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka penulis mengidentifikasi variabel penelitian untuk membantu dalam pengumpulan data dan analisia data. Variabel merupakan segala sesuatu yang mempunyai nilai bervariasi atau berbeda (Danim, 2007, h. 101) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (Widoyoko, 2015, h.1).

Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Prestasi Olahraga Menembak
2. Variabel Bebas : a. Dukungan Sosial
   b. Kepercayaan Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga adalah pencapaian keberhasilan oleh atlet selama mengikuti pertandingan.

Semakin tinggi peringkat yang diperoleh atlet dalam suatu pertandingan, maka menunjukkan tingginya prestasi yang dicapai atlet, sebaliknya apabila peringkat yang diperoleh atlet dalam suatu pertandingan rendah, maka menunjukkan rendahnya prestasi yang dicapai atlet.

Untuk mengetahui pencapaian prestasi atlet, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi pencapaian prestasi atlet dari tiga kejuaraan terakhir yang telah diikuti.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diterima individu dan diwujudkan dalam bentuk bantuan atau dukungan yang berasal dari orang terdekat individu dalam usaha memenuhi kebutuhan individu untuk merasa nyaman secara fisik dan psikologis. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan empat aspek di dalamnya seperti *emotional attachment, social integration, instrumental support, reliable alliance, guidance* dan *opportunity for nurturance*. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari aspek-aspek tersebut maka menunjukkan semakin tinggi dukungan yang dirasakan atlet dalam pencapaian prestasi. Sebaliknya apabila skor yang diperoleh

dari aspek-aspek tersebut rendah, maka menunjukkan semakin rendah dukungan yang dirasakan oleh atlet.

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan pandangan individu dalam meyakini kemampuan yang dimilikinya, kemampuan untuk mengontrol tindakan-tindakan yang dilakukan dan didasari oleh pengalaman-pengalaman hidupnya.Dalam skala kepercayaan diri terdapat beberapa aspek atau indikator pengukuran seperti keyakinan atas kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, rasional dan realistis. Semakin skor yang diperoleh tinggi, maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki atlet, sebaliknya apabila skor yang diperoleh rendah maka menunjukkan semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki atlet.

D. Subyek Penelitian

Salah satu aspek terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, sebab data yang dikumpulkan inilah yang nantinya menjadi bahan analisis penelitian. Pengumpulan data tidak terlepas dari subjek yang digunakan. Subjek penelitian merupakan individu, objek atau anggota dari sampel yang digunakan sebagai sumber utama dalam pengambilan data penelitian (Danim, 2007, h.87).

1. Populasi

Populasi pada dasarnya memiliki arti keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki. Secara umum populasidiartikan sebagai

sekumpulan objek yang dijadikan bahan penelitian dengan ciri-ciri tertentu atau mempunyai karakteristik yang sama (Danim, 2007, h.87) dan merupakan semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran dari karakteristik tertentu secara lengkap dan jelas (Hadi, 2000, h.220).

Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah atlet menembak senior (batasan usia di atas 21 tahun) dari berbagai daerah Provinsi di Indonesia.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dimaksudkan agar peneliti tidak mengumpulkan data terhadap keseluruhan objek yang diteliti melainkan sebagian saja (sampel) yang pada akhirnya dapat menggambarkan kondisi secara umum (Nasution, 2007, h.86). Sampel yaitu bagian dari populasi (Hadi, 2000, h.221) yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi dan dengan harapan sampel atau contoh yang diambil dapat mewakili populasinya (Danim, 2000, h.89).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu*incidental sampling. Incidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sembarang berdasarkan karakteristik individu yang sesuai dengan ciri-ciri subjek penelitian yang sudah ditentukan (Hadi, 2000, h.227).Untuk mempermudah dalam pengambilan data pada penelitian ini, penulis membatasi subjek penelitian yang tersebar dalam daerah-daerah populasisesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian, oleh sebab itu pengumpulan datanya harus baik sehingga informasi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitiannya (Widoyoko, 2015, h.33).

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Widoyoko (2015, h.49) yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, majalah, notulen, transkrip, rapot, agenda dan sebagainya dari sumber yang terpercaya.Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi atlet.

2. Skala

Skala pengukuran merupakan aspek atau atribut berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung yang digunakan sebagai acuan untuk mengungkap atribut yang hendak diukur dan menghasilkan data kuantitatif (Widoyoko, 2015, h.102). Skala yang diberikan terbagi menjadi dua kelompok item yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* dan *unfavourable*memiliki arti pernyataan yang mendukung dan pernyataan yang tidak mendukung aspek, ciri atau atribut yang diukur (Azwar, 2004,

h.26). Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dukungan sosial dan kepercayaan diri.

a) Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial dalam penelitian ini yaitu *social previsions scale* dimana dalam skala tersebut terdapat beberapa aspek di dalamnya seperti *emotional attachemmet, social integration, instrumental support, reliable alliance, guidance* dan *opportunity for nurturance.*

Jumlah item secara keseluruhan adalah 36 item yang terdiri dari 18 *favourable* dan 18 *unfavourable*. Sistem skoring pada skala ini yaitu skor 4 sampai skor 1 untuk pernyataan yang tergolong *favourable*, sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* yaitu skor 1 sampai skor 4.Pada pernyataan *favourable* subjek penelitian mendapatkan skor 4 untuk jawaban yang Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), sedangkan pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek mendapatkan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Berikut adalah rancangan skaladukungan sosial yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

***Blueprint* atau Rancangan Jumlah Item Skala Dukungan Sosial**

Dukungan Sosial	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Emotional attachment	3	3	6
Social integration	3	3	6
Instrumental support	3	3	6
Reliable alliance	3	3	6
Guidance	3	3	6
Opportunity for nurturance	3	3	6
Total	18	18	36

b) Skala Kepercayaan Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri dalam penelitian ini yaitu keyakinan pada kemampuan diri sendiri, sikap optimis,bertanggung jawab, objektif, sikap rasional dan realistis.

Penyusunan skala kepercayaan diri berdasarkan pada lima aspek di dalamnya yaitu, keyakinan atas kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif serta sikap rasional dan realistis.

Jumlah item secara keseluruhan adalah 30 item yang terdiri dari 15 *favourable* dan 15 *unfavourable*. Sistem skoring pada skala ini yaitu skor 4 sampai skor 1 untuk pernyataan yang tergolong *favourable,* sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* yaitu skor 1 sampai skor 4.Pada pernyataan *favourable* subjek penelitian mendapatkan skor 4 untuk jawaban yang Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), sedangkan pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek mendapatkan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Blueprint atau rancangan jumlah item skala pada kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

***Blueprint* atau Rancangan Jumlah Item Skala Kepercayaan Diri**

Kepercayaan Diri	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total**
Keyakinan atas kemampuan diri	3	3	6
Optimis	3	3	6
Bertanggung jawab	3	3	6
Objektif	3	3	6
Rasional dan realistis	3	3	6
Total	15	15	30

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah mengukur apa yang ingin diukur, namun secara harafiah validitas alat ukur dapat diartikan seberapa tepat pengukuran yang dilakukan dan sesuai dengan konsep yang telah dibuat untuk pengukuran (Nasution,2007, h.74) atau dengan kata lain validitas adalah "ketepatan" alat ukur (Widoyoko, 2015, h.141). Alat ukur yang berfungsi sesuai dengan tujuan pengukuran dan disusun berdasarkan kawasan ukur yang jelas secara teoritis maka hasilnya dapat dikatakan valid (Azwar, 2001, h.5).

Untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi antara skor item dengan skor total pada skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan dikoreksi dengan *Part-Whole*. Untuk perhitungan uji validitas alat ukur, penulis menggunakan program *Statistical Packages for Social Scienes*(SPSS) *for windows*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilias pada dasarnya memiliki arti keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability* atau *dependability*(Widoyoko, 2015, h.157). Reliabilitas yaitu mengukur insturmen terhadap ketepatan (konsisten) maupun stabilitas (Azwar, 2001, h.4) yang pada prinsipnya mengindikasikan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran yang membantu untuk melihat ketepatan pengukuran (Nasution, 2007, h.77).

Untuk mengetahui reliabilitas skala dukungan sosial dan kepercayaan diri pada prestasi olahraga, penulis menggunakan program *Statistical*

Packages for Social Scienes(SPSS) *for windows*dengan metode *Alpha Cronbach*.

3. Metode Analisis Data

Setelah penulis berhasil mengumpulkan data penelitian maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yaitu melihat validitas dan reabilitas data yang dikumpulkan (Narbuko & Achmadi, 2007, h.156) apabila kedua pengujian memberikan hasil yang sebagaimana mestinya, maka tahap analisis dapat dilakukan.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis mayor dalam penelitian ini yaitu teknik analisis *multiple regression* dimana teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan antara lebih dari dua variabel yaitu ada atau tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi olahraga pada atlet menembak Indonesia.

Selanjutnya, teknik korelasi yang sesuai untuk menguji hipotesis minor pada penelitian ini yaitu teknik korelasi*product moment*Karl Pearson dan analisisnya dihitung dengan menggunakan program *Stastistical Packages for Social Sciences* (SPSS) *for windows*.Teknik korelasi tersebut digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi olahraga pada atlet menembak Indonesia serta kepercayaan diri dengan prestasi olahraga pada atlet menembak Indonesia.